

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dari sumber melalui saluran atau media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi dan pesan yang akan dikomunikasikan adalah materi pelajaran yang ada didalam kurikulum adapun sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain dan pembelajaran ini dilaksanakan di sekolah dengan adanya guru sebagai pendidik dan fasilitator bagi siswa yang berperan sebagai pelaku belajar (Sukenda & Hajani, 2018).

Di zaman modern ini pada dunia pendidikan memerlukan inovasi baru untuk kemajuan proses pembelajaran agar tidak monoton hanya itu-itu saja, adapun guru menyadari kurangnya media pembelajaran untuk membuat proses pembelajaran lebih efektif maka diterapkannya sebuah media pembelajaran dan pemilihan media pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa (Masturah et al., 2018). Berdasarkan laporan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 20 Lawang Kidul, Tanjung Enim yang dilakukan oleh wali kelas pada semester ganjil tahun 2022 yaitu dengan Ibu Murdiana, S.Pd. menunjukkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam masih rendah akibatnya 13 dari 28 peserta didik atau 40% pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) masih rendah terhadap KKM, adapun nilai KKM dari mata pelajaran

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu 70. Proses pembelajaran di kelas V khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) masih kurangnya media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran bersifat monoton, tidak efektif serta tidak memotivasi partisipasi peserta didik. Guru hanya menggunakan buku paket untuk sumber belajar dan sistem kuis terhadap pembelajaran IPA. Berdasarkan kondisi tersebut peneliti bermaksud untuk mengembangkan media pembelajaran yaitu media pembelajaran Lapbook pada mata pelajaran IPA materi Siklus Air agar proses pembelajaran yang dilakukan dapat lebih menarik motivasi peserta didik untuk ikut berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran dan memudahkan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar dan pemanfaatan media dalam pengajaran merupakan bagian yang harus mendapat perhatian dari guru sebagai fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran oleh karena itu setiap pendidik perlu mempelajari bagaimana memilih dan menetapkan media pembelajaran agar pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar dengan optimal (Tafonao, 2018).

Peran guru disini sangat penting dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas, baik pembelajaran dengan strategi, metode dan media yang inovatif sehingga materi yang disampaikan dapat mudah dipahami oleh siswa, namun kenyataannya masih ada guru yang belum menghadirkan media sebagai penunjang belajar siswa dengan menggunakan media yang inovatif dapat menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran (Wahyu Wardani, 2018).

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pelajaran dengan lebih baik dan sempurna (Kustandi & Darmawan, 2020). Dengan adanya pengembangan media pembelajaran yang kreatif ini diharapkan proses belajar mengajar akan mampu membuat peserta didik lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Terkait hal tersebut maka dengan media pembelajaran ini guru dapat memanfaatkan media yang sesuai sehingga tercapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan sehingga salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media pembelajaran *lapbook*.

*Lapbook* adalah sebuah paket kegiatan pembelajaran yang disusun secara sistematis. Media pembelajaran ini terdiri dari beberapa kegiatan yang diintegrasikan menjadi sebuah rangkaian pembelajaran (Zairul Antosa, 2020). Jadi media *lapbook* yaitu, portfolio sederhana, lembaran buka tutup, dan materi tampilan yang dapat dilipat yang memungkinkan ruang fleksibel untuk gambar ataupun teks, secara kreatif ditampilkan dalam bentuk yang warna-warni.

Penelitian yang mendukung pada topik permasalahan yang dilakukan (Zairul Antosa, 2020) hasil penelitiannya adalah media *Lapbook* memenuhi persyaratan dengan kualitas sangat baik untuk digunakan sebagai media penunjang pembelajaran tematik dengan pendekatan *scientific*. Selanjutnya penelitian dari (Kurnita Yeniningsih et al., 2021) hasil penelitiannya adalah media *Lapbook* mendapatkan kategori “sangat layak” dan media *Lapbook* terkait pengenalan dan pencegahan Covid-19 pada anak usia dini telah benar-benar valid dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Penelitian berikutnya dari (Antosa & Kiram, 2019) adapun hasil penelitiannya adalah penggunaan media *Lapbook* meningkatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti mengujicobakan salah satu media pembelajaran *Lapbook* yang diharapkan dapat memudahkan peserta didik lebih mudah memahami materi Siklus Air dan dapat dijadikan pengalaman serta inovasi untuk guru mengembangkan media, oleh sebab itu peneliti mengambil judul “**Pengembangan Media *Lapbook* pada Siswa Kelas V di SD Negeri 20 Lawang Kidul Tanjung Enim**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Pendidik belum menciptakan kembali media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk proses pembelajaran terutama pada pembelajaran IPA.

b. Kurangnya sarana media pembelajaran yang mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran.

c.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka pembatasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Pengembangan ini dilakukan untuk mengembangkan media *Lapbook* yang valid, praktis dan efektif.
2. Penelitian Pengembangan ini terfokus pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 1 Manusia dan Lingkungan Pembelajaran 2 pada materi siklus air
3. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VA SD Negeri 20 Lawang Kidul, Tanjung Enim
4. Dalam penelitian pengembangan ini peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah pengembangan media *Lapbook* untuk pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 20 Lawang Kidul yang valid?
2. Bagaimana pengembangan media *Lapbook* untuk pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 20 Lawang Kidul yang praktis?

### **1.5 Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengembangkan media *Lapbook* untuk pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 20 Lawang Kidul yang valid.
2. Untuk mengembangkan media *Lapbook* untuk pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 20 Lawang Kidul yang praktis.

### **1.6 Kegunaan Hasil Penelitian**

Adapun kegunaan hasil penelitian yang didapat dari penelitian pengembangan media pembelajaran *Lapbook* pada siswa kelas V di SD 20 Lawang Kidul, Tanjung Enim, sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoriti

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk menjadi referensi bagi para guru dalam mengembangkan media pembelajaran dan diharapkan dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa dengan adanya media pembelajaran yang menarik.

2. Kegunaan Praktis

Secara manfaat praktis, penelitian ini bermanfaat untuk dapat dirasakan secara langsung oleh siswa, guru, sekolah dan peneliti selanjutnya.

- 1) Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memahami dan mempermudah untuk mempelajari materi IPA pada tema Lingkungan Sahabat Kita dengan menggunakan media Lapbook.

2) Bagi Guru

- a. Sebagai sumber pengalaman untuk pengembangan media pembelajaran selanjutnya
- b. Dapat menambah pengalaman tentang pembelajaran IPA menggunakan media pembelajaran Lapbook.

3) Bagi Sekolah

Dapat dijadikan ide untuk pemilihan media pembelajaran selanjutnya yang inovatif dan kreatif sebagai pedoman untuk meningkatkan kreativitas guru disekolah tersebut dan meningkatkan mutu belajar siswa di SD Negeri 20 Lawang Kidul, Tanjung Enim.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bisa memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam mengembangkan media pembelajaran selanjutnya.

### **1.7 Spesifikasi Produk yang dikembangkan**

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *Lapbook* untuk siswa kelas V di SD Negeri 20 Lawang Kidul, spesifikasi produk yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Media *Lapbook* akan berupa buku berukuran sedang berbentuk jendela
2. Media *Lapbook* berukuran 30x42

3. Media *Lapbook* menggunakan karton padi dan kertas konstruk
4. Media *Lapbook* berisikan tentang materi siklus air
5. Isi dari Media *Lapbook* penjelasan siklus air, tahapan siklus air dan macam-macam siklus air